

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sutja, dkk (2017:62) Penelitian kuantitatif bersifat menguji teori, menggunakan instrumen (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *expost-facto*. Menurut Sugiyono (2011:165) *expost-facto* merupakan penelitian yang variabel bebasnya telah terjadi pada saat peneliti mulai meneliti variabel terikat dalam suatu penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Eddy Roflin, I. A. (2021:1) karena populasi mempunyai karakteristik dan persebaran, maka perlu didefinisikan dengan jelas siapa, di mana, kapan, dan berapa jumlah perkiraan populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang bermain *game online* dengan jumlah 261 siswa yang bermain *game online* dari 334 keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Jambi dengan 10 ruang kelas.

Tabel 3.1 Sebaran Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5**Kota Jambi**

No	Kelas	Jumlah	Siwa Bermain Game Online
1.	7A	32	10
2.	7B	34	15
3.	7C	34	28
4.	7D	34	30
5.	7E	33	33
6.	7F	34	30
7.	7G	33	29
8.	7H	34	27
9.	7I	33	30
10.	7J	33	29
Jumlah		334	261 Siswa

2. Sampel

Menurut Sutja, dkk (2017:64) Sampel adalah wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 76 siswa. Pada sampel ini menggunakan kriteria terikat bermain *game online* dengan kriteria bermain *game online* 3 jam perhari atau lebih, bermain game *Mobile Legends*. *Purposive Sampling* yaitu menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu, atau ditetapkan karena permasalahan yang diteliti, seperti untuk mengetahui mengapa siswa sulit menguasai pelajaran matematika, maka sampel hendaknya diarahkan kepada siswa yang berprestasi rendah dalam pelajaran tersebut, bukan seluruh siswa suatu kelas (Sutja, dkk., 2017:71).

Tabel 3.2 Perkiraan Sampel Populasi Homogen

No	Populasi	Homogen	
		%	N
01	0 – 40	90 %	36
02	41 – 70	89,9 – 75 %	37 – 53
03	71 – 120	74,9 – 55 %	53 – 66
04	121 – 280	54,9 – 25 %	66 – 70
05	281 – 600	24,9 – 15 %	70 – 90
06	601 – 1200	14,9 – 10 %	90 – 120
07	>1200	<10 %	>120

Formula menghitung intrapolasi sampel representatif tabel adalah

sebagai berikut :

$$\% \text{ terbesar} - \left\{ \frac{\% \text{ besar} - \% \text{ kecil}}{\text{populasi b} - \text{populasi kecil}} \right\} \{n - \text{populasi kecil}\}$$

$$= 54,9 - \left\{ \frac{54,9 - 25}{280 - 121} \right\} 261 - 121$$

$$= 54,9 - \frac{29,9}{159} (140)$$

$$= 54,9 - 0,188 (140)$$

$$= 54,9 - 26,32$$

$$= 28,58 \text{ dibulatkan menjadi } 29\%$$

$$\text{Sampel} = 29\% \times 261 = 76 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui sampel representatif dalam penelitian ini adalah 29% dari jumlah populasi. Jadi, $29\% \times 261 = 75,69$ dibulatkan menjadi 76 siswa sebagai sampel representatif yang dibutuhkan.

Tabel 3.3 Sebaran Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	7A	10	$10/261 \times 76 = 2,91$	3
2	7B	15	$15/261 \times 76 = 4,36$	4
3	7C	28	$28/261 \times 76 = 8,04$	8
4	7D	30	$30/261 \times 76 = 8,73$	9
5	7E	33	$33/261 \times 76 = 9,60$	10
6	7F	30	$30/261 \times 76 = 8,73$	9
7	7G	29	$29/261 \times 76 = 8,44$	8
8	7H	27	$27/261 \times 76 = 7,86$	8
9	7I	30	$30/261 \times 76 = 8,73$	9
10	7J	29	$29/261 \times 76 = 8,44$	8
JUMLAH		261		76

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) Jenis data berarti gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun. Ada dua jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya atau dari responden. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber datanya, tetapi menjadikan orang lain sebagai sumber datanya, seperti menjadikan anak sebagai responden untuk perhatian orang tua.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang mana data tersebut diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan menggunakan sebaran angket yang sudah peneliti sediakan. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa yang bermain *game online* kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) Teknik pengumpulan data lebih mengarah kepada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner atau angket bertanya melalui daftar pertanyaan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Wawancara (Pra Penelitian)

Menurut Sugiyono (2016:140) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

b. Pengembangan Kisi-Kisi Angket

Menurut Nizamuddin (2021:159) Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, pengumpulan data akan dilakukan dengan metode kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data menggunakan angket sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner dibuat dengan menyediakan alat berupa daftar pernyataan menurut indikator untuk setiap variabel tertentu, dan angket yang disebarakan dapat dijawab oleh seseorang, respondennya ditentukan sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh peneliti.

**Tabel 3.4 Pengembangan Kisi-kisi Angket Kecanduan
Game Online**

Indikator	Deskriptor
<i>Excessive use</i> (penggunaan yang berlebihan)	1. Selalu bermain <i>game online</i> setiap saat 2. Bermain <i>game online</i> satu kali dalam sehari
<i>Withdrawal</i> (penarikan diri)	1. Merasa tidak mampu untuk tidak bermain <i>game online</i> 2. Tidak peduli apa yang terjadi di lingkungan sekitar
<i>Tolerance</i> (Toleransi)	1. Merasa tidak puas jika tidak menyelesaikan permainan <i>game online</i> 2. Hanya fokus satu permainan <i>game online</i>
<i>Negative Repercussion</i> (Reaksi Negatif)	1. Tidak mengenali sesuatu yang ada pada lingkungan sekitar 2. Banyak kehilangan waktu

Tabel 3.5 Pengembangan Kisi-kisi Angket Konsentrasi Belajar

Indikator	Deskriptor
Pemusatan Pikiran	1. Fokus dengan suatu hal yang dipelajari 2. Tidak memikirkan hal yang lain
Fokus	1. Memberikan seluruh perhatian selama proses pembelajaran dilakukan 2. Peduli dan memperhatikan ketika orang lain sedang berbicara
Minat dan Mempunyai Motivasi	1. Aktif selama proses pembelajaran 2. Mampu mengatur tugas dan kegiatan selama belajar

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sutja, dkk (2017:77) Model ini cocok diterapkan untuk menilai perilaku, kebiasaan atau prefensi yang kompleks atau mengandung konflik. Skala likert terdapat 5 opsi jawaban yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Berikut ini merupakan skor penilaian skala likert.

Tabel 3.6 Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Favorable (+)	Skor Unfavorable (-)
Selalu (SL)	4	0
Sering (SR)	3	1
Kadang-kadang (KD)	2	2
Jarang (JR)	1	3
Tidak Pernah (TP)	0	4

4. Pembakuan Instrument

a. Mengukur Validitas Instrument

Menurut Sutja, dkk (2017:80) Instrumen dikatakan valid apabila mengukur dengan tepat objek yang hendak diukur. Untuk menyiapkan instrument yang valid, sekurang-kurangnya ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu menjamin bahwa instrument memiliki validitas logis dan validitas empiris.

1) Validitas Logis

Menurut Sutja, dkk (2017:80) Validitas logis atau juga disebut validitas rasional artinya menunjukan bahwa instrumen sesuai atau tepat secara konseptual atau rasional untuk mengukur objek yang akan diteliti. Validitas logis ini dapat dilakukan melalui pertimbangan (judgement) dari ahli dalam bidang yang bersangkutan.

2) Validitas Empiris

Menurut Sutja, dkk (2017:82) Validitas empiris adalah kecocokan item dengan kondisi sumber datanya. Untuk mengenali validitas empiris ini, setiap instrumen yang

digunakan untuk penelitian perlu uji-coba lapangan, yaitu uji-coba instrumen terhadap calon respondennya.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas instrument melalui *Alpha Cronbach*. Formula ini dapat digunakan untuk menganalisis item yang memiliki jawaban lebih dari dua, seperti skala tiga, skala likert, *Thourstone* atau item semantic diferensial, bahkan juga dapat digunakan untuk analisis tes essay. (Sutja. dkk., 2017:92). Reliabilitas instrument melalui *Alpha Cronbach* dapat dianalisis melalui SPSS.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabel tidaknya suatu instrument menurut *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai *Alpha Cronbach* (r) ≥ 0.70 , maka instrument dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Alpha Cronbach* (r) ≤ 0.70 , maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Rumus *Alpha Cronbach* ini adalah sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{i}{i - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta i}{\delta t} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas yang dicari

i = banyaknya item

δ_i = varian item ke-i

δ_t = varian total instrumen

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Presentase

Instrument ini menggunakan uji presentase dengan formula C untuk skala atau item berbeda karena formula ini digunakan apabila data memiliki salah satu karakteristik item yang terdiri dari positif dan negatif (Sutja. dkk., 2017:105).

Rumus formula C ini adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase yang dihitung

fb = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = banyaknya data/subjek

i = banyaknya item/soal

bi = bobot ideal

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data memprasyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dalam teknik statistik. Uji normalitas menggunakan alat uji satu

sampel *Kolmogorov Smirnov* (K-S) merupakan suatu alat uji *Goodness of Fit* yang dilaksanakan dengan membandingkan skor observasi dengan satu sebaran teoritis tertentu bantuan SPSS statistik.

Dengan kriteria sebagai berikut (Sutja, dkk., 2017:208) :

- 1) Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sutja, dkk 2017:216 Uji linearitas sesungguhnya adalah untuk menganalisis apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang searah atau tidak. Kedua data dikatakan linear apabila penambahan pada variabel X akan menyebabkan perubahan yang konstan dan searah pada variabel Y. Uji linearitas melalui analisis varians (ANOVA).

c. Uji Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sutja, dkk (2017:125) jika penelitian memiliki hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka persamaan Y dengan X disebut persamaan regresi sederhana. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat maka persamaan X dan Y disebut persamaan regresi sederhana, dengan simbol persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Variabel Terikat

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Variabel Bebas

Rumus untuk mencari a dan b pada model persamaan regresi itu adalah :

$a = \frac{[(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$
$b = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$

Untuk memastikan nilai regresi yang ditemukan tersebut dapat dipercaya maka perlu dilanjutkan dengan melakukan uji signifikansi melalui uji t. Formula untuk uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung yang dicari

r : Korelasi antar variabel

n : Jumlah subjek atau responden yang diolah

3. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Menurut Sutja, dkk (2017:100) kriteria penafisan pengaruh terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Pengaruh

No	Korelasi	Penafsiran
1.	0,00 – 0,04	Sangat Lemah
2.	0,25 – 0,16	Rendah Tapi Pasti
3.	0,17 – 0,49	Cukup Kuat
4.	0,50 – 0,81	Tinggi Atau Kuat
5.	0,82 – 1,00	Sangat Tinggi Atau Sangat Kuat

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian akan dilaksanakan dalam waktu 4 bulan, terhitung dari bulan Juli hingga bulan Oktober 2023 yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Berikut tabel jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

[illegible]